

ABSTRAK

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN INSIDEN TEROR TERHADAP KANTOR TEMPO

(Studi Pada Media Online Tempo.co dan CNN Indonesia)

Oleh

ZAKI RADIVAN

Penelitian ini menganalisis framing pemberitaan insiden teror terhadap kantor Tempo pada tahun 2025 yang melibatkan pengiriman kepala babi dan bangkai tikus. Insiden ini memicu kekhawatiran mengenai keselamatan jurnalis dan kebebasan pers di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode framing Robert N. Entman untuk menganalisis bagaimana dua media arus Utama di Indonesia, yaitu Tempo.co dan CNN Indonesia, meng-konstruksi dan menyajikan peristiwa tersebut, dengan fokus pada pemilihan dan penekanan aspek elemen-elemen tertentu untuk membentuk persepsi publik. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi tiga kategori framing utama pada kedua media: Pemberitaan teror, Respon Pemerintah, dan Respon Sipil. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam cara kedua media menyoroti ancaman terhadap kebebasan pers dan peran negara dalam melindungi jurnalis. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dari artikel berita yang dipublikasikan antara Maret hingga Juli 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tempo.co lebih menekankan dampak langsung terhadap kebebasan pers dan respons dari pihak berwenang, dengan fokus pada ancaman terhadap independensi media dan keselamatan jurnalis. Di sisi lain, CNN Indonesia lebih banyak menyoroti aspek keamanan nasional dan reaksi pemerintah, memberikan perspektif yang lebih luas. Perbedaan framing ini mempengaruhi cara pembaca memahami insiden tersebut, serta memperlihatkan bagaimana media dapat memengaruhi opini publik dan membentuk konstruksi sosial terkait kebebasan pers.

Kata Kunci: Analisis Framing, Kebebasan Pers, Teror, Tempo.co, CNN Indonesia

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS OF NEWS COVERAGE OF TERRORIST INCIDENTS AGAINST THE TEMPO OFFICE

(A Study of the Online Media Tempo.co and CNN Indonesia)

By

ZAKI RADIVAN

This study analyzes the framing of news reports on the terrorist incident against the Tempo office in 2025, which involved the delivery of a pig's head and rat carcasses. This incident sparked concerns about the safety of journalists and freedom of the press in Indonesia. This study uses Robert N. Entman's framing method Entman's framing method to analyze how two mainstream media outlets in Indonesia, Tempo.co and CNN Indonesia, constructed and presented the event, focusing on the selection and emphasis of certain elements to shape public perception. Using a qualitative approach, this study identified three main framing categories in both media outlets: Terrorist reporting, Government response, and Civil response. The findings of this study show significant differences in the way the two media outlets highlight threats to press freedom and the role of the state in protecting journalists. Data was collected through documentation of news articles published between March and July 2025. The results show that Tempo.co places more emphasis on the direct impact on press freedom and the response from the authorities, focusing on threats to media independence and the safety of journalists. On the other hand, CNN Indonesia highlighted aspects of national security and the government's reaction, providing a broader perspective. These differences in framing influenced how readers understood the incident and showed how the media can influence public opinion and shape social constructs related to press freedom.

Keywords: Framing Analysis, Freedom of the Press, Terror, Tempo.co, CNN Indonesia